

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis studi kelayakan bisnis melalui aspek keuangan dan aspek hukum pada Air Minum Dalam Kemasan di Universitas Trunojoyo Madura. Selain itu, bertujuan membandingkan kelayakan serta efektivitas antara opsi produksi sendiri dan maklon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa data primer yang dikumpulkan melalui observasi wawancara. Analisis data dilakukan menggunakan metode penilaian investasi yaitu *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, dan *Payback Period*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produksi Sendiri lebih unggul dalam hal profitabilitas jangka panjang karena menghasilkan *Net Present Value* (NPV) yang jauh lebih tinggi. Meskipun demikian, opsi Maklon menawarkan pengembalian investasi yang lebih cepat (*Payback Period*), risiko awal yang lebih rendah (Investasi Awal), dan tingkat pengembalian investasi yang lebih menarik (IRR).

Kata kunci : *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, dan *Payback Period*

ABSTRACT

This research aims to analyze the business feasibility study through financial and legal aspects in Packaged Drinking Water at Trunojoyo University, Madura. In addition, it aims to compare the feasibility and effectiveness between self-production options and subcontracting. This study uses a qualitative approach. The data sources used are secondary data in the form of primary data collected through observation and interviews. Data analysis is conducted using investment assessment methods, namely Net Present Value, Internal Rate of Return, and Payback Period. The results show that Self-Production is superior in terms of long-term profitability because it generates a significantly higher Net Present Value (NPV). However, the subcontracting option offers a faster return on investment (Payback Period), lower initial risk (Initial Investment), and a more attractive rate of return (IRR).

Keywords: Net Present Value, Internal Rate of Return, dan Payback Period